

DEIKSIS DALAM DRAMA GO GO SQUID! 《亲爱的，热爱的》 qīn ài de, rè ài de EPISODE 1 : KAJIAN PRAGMATIK

Dewi Sandi Monika

(S1 Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya)

dewi.17020774006@mhs.unesa.ac.id

Prof. Dr. Subandi, M. A.

subandi@unesa.ac.id

Abstrak

Deiksis adalah kata yang rujukannya tidak tetap. Deiksis juga bergantung pada interpretasi penutur dan mitra tutur yang berbeda dalam konteks yang sama. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis deiksis yang terdapat dalam drama *Go Go Squid! 《亲爱的，热爱的》 qīn ài de, rè ài de* Episode 1. Alasan Peneliti menggunakan drama tersebut ialah banyak kata yang mengandung deiksis dalam tuturan-tuturan setiap tokoh. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Data penelitian ini berupa tuturan-tuturan tokoh dalam drama tersebut. Data dianalisis menggunakan teknik simak catat. Teknik analisis data menggunakan tahapan: melihat dan mendengarkan drama tersebut, mencatat data, analisis dan mendeskripsikan jenis deiksis. Jenis deiksis dan makna referen yang diteliti menggunakan teori Goerge Yule (1996:132) dan Putrayasa (2014:53). Hasil penelitian yang diperoleh ialah: deiksis persona, deiksis tempat, deiksis waktu, dan deiksis sosial, secara keseluruhan sebanyak 87 data. Dari perolehan data, penggunaan kata 你 'nǐ' (kamu) banyak digunakan, jumlah data sebanyak 67 data. Kata 你 'nǐ' (kamu) merupakan kata yang merujuk pada mitra tutur dari penutur dan deiksis sosial paling sedikit penggunaannya hanya memperoleh 2 data, yaitu 老大 'lǎodà' (bos). Kata 老大 'lǎodà' (bos) merupakan deiksis sosial yang menunjukkan perbedaan sosial dalam pekerjaan.

Kata Kunci: deiksis, jenis deiksis, serial drama, *Go Go Squid*

Abstract

Deixis is a word whose reference is not constant. Deixis also depends on the interpretations of speakers and speech partners that are different in the same context. This study is designed to describe the kind of dexterity that exists in *Go Go Squid! 《亲爱的，热爱的》 qīn ài de, rè ài de* Episode 1. The reason the researcher uses that drama is that there are many words that contain deixis in the sequences of each character. This study is a qualitative descriptive study. The data is analyzed using a record simulation technique. Data analysis techniques use the stage: watching and listening to the drama, recording data, analyzing and describing the type of deixis. The type of deixis and the meaning of the reference studied using Goerge Yule (1996:132) and Putrayasa (2014:53) theories. The results of the research are: person deixis, location deixis, time deixis, and social deixis, a total of 87 data. The word 你 'nǐ' (you) is a word referring to the speaker's partner and the smallest social dexterity users only get two data, which is the 老大 'lǎodà' (boss). The word 老大 'lǎodà' (boss) is a social deixis that shows social differences in work.

Keywords: deixis, kind of deixis, drama series, *Go Go Squid*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia untuk menuturkan apa yang diinginkan dan apa yang dirasakannya. Menurut Megawati (dalam Subandi 2004:85) manusia sebagai pengguna tunggal

bahasa menempatkan bahasa selain berfungsi sebagai media komunikasi juga berfungsi sebagai media untuk mengaktualisasikan citra diri penutur. Bahasa merupakan milik penutur sebagai salah satu penciri identitas penutur, karenanya melalui bahasa karakteristik penutur dapat diketahui. Oleh karena itu

bahasa melekat pada diri pribadi penutur yang selanjutnya membentuk karakteristik sesuai dengan karakter pribadi penuturnya (Subandi, 2009: 10). Bloch dan Trager (1942:5) juga mengatakan bahwa bahasa adalah sistem simbol yang sifatnya arbitrer dengan sebuah sistem dalam suatu kelompok sosial untuk bekerjasama dan berinteraksi. Dengan menggunakan bahasa, manusia satu dengan manusia lain dapat berinteraksi dan menjalin kerja sama dengan baik.

Purwo (1985:1) mengemukakan bahwa sebuah kata bersifat deiktis apabila referennya berpindah-pindah atau berganti-ganti, tergantung pada orang yang menjadi pembicara dan tergantung pada saat dan tempat dituturkannya kata-kata itu. Deiksis terbagi menjadi lima bentuk, yaitu deiksis persona, deiksis tempat/ruang, deiksis waktu, deiksis wacana, dan deiksis sosial. Sementara Saeed (2000) membagi deiksis ke dalam tiga jenis deiksis yaitu deiksis tempat, deiksis personal, dan deiksis sosial. Sedangkan Goerge Yule (1996) membagi deiksis menjadi tiga bentuk yaitu deiksis persona, deiksis tempat, dan deiksis waktu. Dengan demikian berarti jenis deiksis merupakan kategori tertentu dalam pembagian deiksis yang didasarkan pada sifat informasi yang terdapat pada deiksis. Deiksis berguna sebagai penjelas makna tuturan sehingga makna yang terkandung dalam tuturan dapat diterima dengan baik oleh pembaca.

Dalam bahasa Mandarin mempunyai istilah yang disebut 指示语 (*Zhīshì yǔ*). 金宝荣 (2011:1) mengemukakan bahwa deiksis memiliki arti penting dalam pragmatik, karena deiksis berfungsi sebagai kunci dalam pemahaman wacana dan makna sebuah tuturan. Ia mengemukakan 指示语是语用学中一个比较重要的概念, 话语中的信息指示是理解和表达意思的关键。 (*Zhīshì yǔ shì yǔ yòng xué zhōng yīgè bǐjiào zhòngyào de gàiniàn, huàyǔ zhōng de xìnxī zhīshì shì lǐjiě hé biǎodá yìsī de guānjiàn.*) Artinya deiksis merupakan bagian dari sebuah konsep penting dalam pragmatik. Indikasi informasi dalam wacana adalah kunci untuk memahami dan mengekspresikan maknanya

Goerge Yule (2014:15) membagi deiksis persona menjadi tiga kategori yakni, persona pertama, kedua dan ketiga. Dalam deiksis Mandarin kata ganti persona dibagi menjadi dua, yaitu kata ganti persona tunggal dan jamak. Kata ganti persona pertama yaitu 我, 我的, 我们, 我们的. Selanjutnya kata ganti persona kedua tunggal ialah 你, 你的, 你们, 你们的. Dan yang terakhir ialah deiksis persona ketiga yang

meliputi, 他, 她, 他们, 她们, 他们的, 她们的. Deiksis banyak ditemukan dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam suatu teks atau bacaan. Deiksis merupakan salah satu aspek yang dibahas dalam ruang lingkup pragmatik. Wijana (2001:1) mengatakan bahwa pragmatik merupakan cabang ilmu bahasa tentang struktur bahasa secara eksternal yakni bagaimana satuan bahasa itu digunakan di dalam komunikasi. Adapun Yule (2006:3) menyatakan bahwa pragmatik adalah studi tentang makna yang disampaikan oleh penutur atau penulis dan ditafsirkan oleh pendengar atau pembaca. Dari dua pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pragmatik adalah studi tentang makna yang disampaikan oleh penutur yang terikat konteks. Konteks itu ialah lawan bicara, tujuan pembicara, masalah yang dibicarakan, dan situasi.

Deiksis adalah bentuk bahasa yang berfungsi sebagai penunjuk hal atau fungsi tertentu di luar bahasa (Sudaryat, 2008:121). Salah satunya dapat dilihat dalam karya drama. Drama merupakan bentuk karya sastra yang bertujuan menggambarkan kehidupan dengan menyampaikan pertikaian dan emosi melalui lakuan dan dialog. Drama menjadi media dalam menggambarkan imajinasi yang berdasar pada penginderaan yang telah didapat dari dinamika realitas kehidupan manusia. Dialog pada naskah drama merupakan media dalam memaparkan cerita (Kosasih 2012:132). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan drama yang berjudul *Go Go Squid! 《亲爱的，热爱的》 qīn ài de, rè ài de* sebagai subjek penelitian. *Go Go Squid!* merupakan sebuah drama serial televisi Tiongkok yang ditayangkan pada tahun 2019. Serial ini diangkat dari novel *Stewed Squid with Honey* 蜜汁炖鱿鱼 *mì zhī dùn yóuyú* karya Mo Bao Fei Bao dan dibintangi oleh 杨紫 *Yáng Zǐ* dan 李现 *Lǐ Xiàn*. Drama ini menceritakan tentang 佟年 *Tóng Nián*, mahasiswa berbakat jurusan komputer yang juga seorang penyanyi online populer dan 韩商言 *Hán Shāng Yán* seorang pemain profesional keamanan siber yang saling mencintai, mendukung satu sama lain dan berjuang untuk meraih gelar juara di kompetisi internasional. Peneliti memilih drama ini karena didalam film ini terdapat banyak tuturan atau dialog tokoh yang mengandung deiksis dan peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh tentang bentuk deiksis dalam drama tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, peneliti merumuskan rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut: 1) bagaimanakah jenis deiksis yang terdapat dalam drama *Go Go Squid! 《亲爱的，热爱的》 qīn ài de, rè ài de* episode 1? 2) bagaimanakah rujukan deiksis yang terdapat dalam

drama *Go Go Squid! 《亲爱的，热爱的》 qīn ài de, rè ài de* episode 1? Adapun tujuan penelitian ini adalah 1) mendeskripsikan jenis deiksis yang terdapat dalam drama *Go Go Squid! 《亲爱的，热爱的》 qīn ài de, rè ài de* episode 1. 2) mendeskripsikan rujukan deiksis yang terdapat dalam drama *Go Go Squid! 《亲爱的，热爱的》 qīn ài de, rè ài de* episode 1.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif karena, data penelitian ini berupa kata khususnya deiksis dan dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif. Hal ini sejalan dengan pendapat Moleong (dalam Arikunto, 2010:22) yang mengatakan bahwa data utama yang digunakan dalam penelitian kualitatif ialah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detail agar dapat ditangkap mana yang tersirat dalam dokumen atau bendanya. Sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tuturan kata atau dialog tokoh yang mengandung deiksis dalam drama *Go Go Squid! 《亲爱的，热爱的》 qīn ài de, rè ài de* Episode 1. Secara keseluruhan telah ditemukan data sebanyak 87 data dan selanjutnya diklasifikasikan menjadi empat yaitu, deiksis persona 67 data, deiksis tempat 6 data, deiksis waktu 13 data, dan deiksis sosial 2 data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, teknik simak catat, karena peneliti mencatat data yang dinilai tepat dalam kajian analisis data. Teknik simak menurut Mahsun (2005:29) adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data dengan menyimak penggunaan bahasa. Peneliti menyimak tuturan yang digunakan oleh para tokoh dalam sumber data untuk menemukan data berupa deiksis. Selanjutnya data dicatat dalam kartu data sebagai dokumen penyimpanan data

Sumber data yang menjadi kajian dalam penelitian ini adalah tuturan-tuturan dalam drama *Go Go Squid! 《亲爱的，热爱的》 qīn ài de, rè ài de* episode 1. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Melihat dan mendengarkan tuturan-tuturan yang ada dalam *Go Go Squid! 《亲爱的，热爱的》 qīn ài de, rè ài de* episode 1. 2) Mencatat tuturan-tuturan yang mengandung deiksis dalam *Go Go Squid! 《亲爱的，热爱的》 qīn ài de, rè ài de* episode 1. 3) Mengidentifikasi dan mengklasifikasi data menurut jenis deiksis yang sesuai. 4) Menganalisis data untuk mendapatkan informasi secara detail dan menyeluruh. 5) Mendeskripsikan hasil

analisis data yang telah diperoleh. 6) Menyusun laporan hasil analisis dalam bentuk artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis

1. Deiksis Persona

Menurut Goerge Yule (1996:132), deiksis persona merupakan “forms used to point to people, e.g. me, you.” Deiksis persona menggunakan bentuk saya dan kamu untuk menunjukkan rujukan yang ditujukan kepada seseorang.

1.1 Deiksis Persona Pertama

Deiksis persona orang pertama terdiri dari persona tunggal dan jamak. Goerge Yule (1996:10) mengatakan salah satu bentuk pronominal dari persona orang pertama adalah aku atau saya.

a) 沈哲: 你给**我**闭嘴吧你, **我**怎么了**我**?

Nǐ gěi wǒ bì zuǐ ba nǐ, wǒ zěnmē le wǒ?

Tutup mulutmu, ada apa denganku?

Dalam tuturan di atas Shen Zhe mengatakan untuk menutup mulut Zhou Yi dan menanyakan ada apa dengannya. Berdasarkan teori Goerge Yule, salah satu bentuk pronominal dari persona orang pertama adalah 我 ‘wǒ’ (saya/aku). Kata 我 ‘wǒ’ (saya/aku) merujuk pada Shen Zhe yang merupakan penutur dari tuturan tersebut.

b) 佟年: 很巧, **我**的专业也跟网络安全有关。好像是老天注定的, **我**和他会认识。

Hěn qiǎo, wǒ de zhuānyè yě gēn wǎnglǎn ànquán yǒuguān. Hǎoxiàng shì lǎo tiān zhùdìng de, wǒ hé tā huì rènshí.

Kebetulan, jurusanku berhubungan dengan keamanan siber. Ini seperti takdir, aku dan dia bisa saling mengenal.

Tuturan diatas menjelaskan jurusan yang diambil Tong Nian masih berhubungan dengan keamanan siber, sehingga memungkinkan bisa mengenal Han Shangyan. Dalam tuturannya tersebut jika dikaitkan dengan teori Goerge Yule mengandung kata 我 ‘wǒ’ (saya/aku) merupakan salah satu bentuk pronominal dari persona orang pertama. Kata 我 ‘wǒ’ (saya/aku) merujuk pada Tong Nian yang merupakan penutur dari tuturan tersebut.

c) 胡多难: **我**那是怕你被人骗, 才试探他是不是个落魄大叔。

Wǒ nà shì pà nǐ bèi rén piàn, cái shìtàn tā shì bùshì gè luòpò dàshū.

Aku hanya takut kamu akan ditipu, jadi aku mencari tahu apakah dia paman yang putus asa atau bukan.

Tuturan diatas menjelaskan bahwa Hu Dounan takut apabila Tong Nian ditipu. Berdasarkan teori Goerge Yule, salah satu bentuk pronominal dari persona orang pertama adalah 我 'wǒ' (saya/aku). Kata 我 'wǒ' (saya/aku) merujuk pada Hu Dounan yang merupakan penutur dari tuturan tersebut.

d) 周一: 我们所有人的策略, 全被你一个人打乱了!

Wōmen suǒyǒu rén de cèlüè, quán bèi nǐ yīgè rén dǎ luànle!

Semua strategi kita, ini semua kacau oleh dirimu sendiri!

Dalam tuturan diatas, Zhou Yi menjelaskan bahwa Shen Zhe mengacaukan strategi yang telah dibuat. Apabila dikaitkan dengan teori deiksis Goerge Yule, tuturan tersebut terdapat unsur deiksis persona jamak, yaitu kata 我们 'wǒmen' (kita/kami). Kata 我们 merupakan kata ganti persona yang merujuk pada penutur beserta lawan tuturnya. Dalam tuturan di atas kata 我们 'wǒmen' (kita/kami) merujuk pada Zhou Yi dan Dai Feng, sedangkan Shen Zhe selaku mitra tutur.

e) 戴风: 老大, 你去哪儿? 我们知道错了。

Lǎodà, nǐ qù nǎ'èr? Wōmen zhīdào cuòle.

Bos, anda mau kemana? Kita tau itu salah.

Pada tuturan Dai Feng di atas, ia menanyakan kepada bosnya mau pergi kemana dan mengakui kalau mereka bersalah. Berdasarkan teori deiksis George Yule, tuturan tersebut terdapat unsur deiksis persona jamak, yaitu kata 我们 'wǒmen' (kita/kami). Kata 我们 merupakan kata ganti persona yang merujuk pada penutur beserta lawan tuturnya. Dalam tuturan di atas kata 我们 'wǒmen' (kita/kami) merujuk pada Dai Feng, Shen Zhe dan Zhou Yi, sedangkan Han Shangyan selaku mitra tutur.

f) 佟年: 我们这里包夜是从晚上十一点到明天的早上六点。

Wōmen zhè lǐ bāoyè shì cóng wǎnshàng shíyī diǎn dào míngtiān de zǎoshàng liù diǎn.

Paket malam kami disini dari pukul 11 malam sampai besok pukul 6 pagi.

Tuturan di atas menjelaskan bahwa Tong Nian memberikan informasi bahwa warung internet yang ia jaga mempunyai paket malam. Berdasarkan teori deiksis George Yule, tuturan tersebut terdapat unsur

deiksis persona jamak, yaitu kata 我们 'wǒmen' (kita/kami). Kata 我们 merupakan kata ganti persona yang merujuk pada penutur beserta lawan tuturnya. Dalam tuturan di atas kata 我们 'wǒmen' (kita/kami) merujuk pada Tong Nian, sedangkan Han Shangyan selaku mitra tutur.

1.2 Deiksis Persona Kedua

Goerge Yule (1996:10) mengemukakan bahwa bentuk pronominal persona orang kedua yaitu kamu atau anda. Kata ganti persona kamu atau anda ini dapat digunakan untuk merujuk pada bentuk tunggal maupun jamak.

a) 沈哲: 戴风, 你今天怎么回事?

Dài fēng, nǐ jīntiān zěnmé huí shì?

Dai Feng, ada apa dengan kamu hari ini?

Dalam tuturan tersebut Shen Zhe bertanya kepada Dai Feng ada apa dengannya hari ini. Kata 你 'nǐ' (kamu) dalam tuturan tersebut dikaitkan dengan teori George Yule yang mengatakan bahwa bentuk pronominal persona orang kedua. Kata ganti persona ini dapat digunakan untuk merujuk pada bentuk tunggal maupun jamak. Kata 你 'nǐ' (kamu) pada tuturan diatas merujuk kepada Dai Feng yang merupakan mitra tutur dari Shen Zhe.

b) 周一: 你一个人一意孤行。

Nǐ yīgè rén yīyìgūxíng.

Kamu sendiri bertindak semaunya.

Dalam tuturannya, Zhou Yi menyampaikan kepada Shen Zhe bahwa Shen Zhe bertindak semaunya sendiri. Kata 你 'nǐ' (Kamu) dalam tuturan tersebut jika dikaitkan dengan teori George Yule yang mengatakan bahwa bentuk pronominal persona orang kedua. Kata ganti persona ini dapat digunakan untuk merujuk pada bentuk tunggal maupun jamak. Kata 你 'nǐ' (kamu) pada tuturan diatas merujuk kepada Shen Zhe yang merupakan mitra tutur dari Zhou Yi.

c) 戴风: 你今天打得太激进了, 你攻得太猛, 下一堆漏洞。

Nǐ jīntiān dǎ dé tài jījīnle. Nǐ gōng dé tài měng, xià yī duī lòudòng.

Kamu hari ini terlalu agresif. Kamu menyerang terlalu keras, sehingga membuka banyak lubang.

Dalam tuturan diatas Dai Feng menyampaikan kepada Shen Zhe bahwa ia terlalu agresif hari ini. Kata 你 'nǐ' (kamu) dalam tuturan tersebut apabila dikaitkan dengan teori George Yule yang mengatakan bahwa

bentuk pronominal persona orang kedua. Kata ganti persona ini dapat digunakan untuk merujuk pada bentuk tunggal maupun jamak. Kata 你 'nǐ' (kamu) pada tuturan diatas merujuk kepada Shen Zhe yang merupakan mitra tutur dari Dai Feng.

d) 沈哲：我怎么激进了？你跟我聊漏洞。补漏不是你们的活吗？

Wǒ zěnmē jījīnle? Nǐ gēn wǒ liáo lòudòng. Bǔlòu bùshì nǐmen de huó ma?

aku agresif dari mana? Kamu bicara padaku tentang lubang. Bukankah itu pekerjaan kalian?

Shen Zhe menjelaskan bahwa dirinya tidak agresif, dan Shen Zhe juga mempertanyakan pekerjaan Zhou Yi dan Dai Feng. Pada tuturan tersebut terdapat kata 你们 'nǐmen' (kalian), dengan demikian tuturan di atas membuktikan kriteria deiksis yang dikemukakan oleh Goerge Yule. Rujukan dari kata 你们 'nǐmen' (kalian) pada tuturan di atas ialah Zhou Yi dan Dai Feng selaku mitra tutur dari Shen Zhe.

e) 沈哲：他是队长当然了，当然真神了。你们仨都很菜！

Tā shì duìzhǎng dāngránle, dāngrán zhēnshénle. Nǐmen sā dōu hěn cài!

Tentu saja dia adalah kaptennya, tentu juga dia dewa sesungguhnya. Kalian bertiga masih pemula!

Tuturan di atas terjadi setelah Dai Feng menyuruh Shen Zhe belajar dari Wu Bai apa itu dewa sesungguhnya, di kalimat tersebut Shen Zhe menjelaskan kenapa Wu Bai dianggap dewa sesungguhnya. Pada tuturan tersebut terdapat kata 你们 'nǐmen' (kalian), dengan demikian tuturan di atas membuktikan kriteria deiksis yang dikemukakan oleh Goerge Yule. Rujukan dari kata 你们 'nǐmen' (kalian) pada tuturan di atas ialah Zhou Yi dan Dai Feng selaku mitra tutur dari Shen Zhe.

f) 韩商言：那麻烦你们再把我拿一瓶果汁。

Nà máfan nǐmen zài bǎ wǒ ná yī píng guǒzhī.

Kalau begitu tolong kalian bawakan saya sebotol jus.

Tuturan diatas mengatakan bahwa Han Shangyan meminta tolong kepada Hu Dounan dan Tong Nian untuk mengambilkannya sebotol jus. Pada tuturan tersebut terdapat kata 你们 'nǐmen' (kalian), dengan demikian tuturan di atas membuktikan kriteria deiksis yang dikemukakan oleh Goerge Yule. Rujukan dari kata 你们 'nǐmen' (kalian) pada tuturan di atas ialah Hu

Dounan dan Tong Nian selaku mitra tutur dari Han Shangyan.

1.3 Deiksis Persona Ketiga

Goerge Yule (1996:10) juga menyebutkan bahwa bentuk pronominal dari persona orang ketiga ini adalah dia (laki-laki) dan dia (perempuan).

a) 佟年：如果他那天回头，或许就不会是这样的结果。

Rúguǒ tā nèitiān huítóu, huòxǔ jiù bù huì shì zhèyàng de jiéguǒ.

Jika hari itu dia tidak berbalik arah, mungkin jadinya tidak akan seperti ini.

Tuturan tersebut menjelaskan jika Han Shangyan tidak berbalik arah, mungkin mereka tidak akan pernah bertemu. Selanjutnya jika dikaitkan dengan teori Goerge Yule, kata 他 'tā' (dia) pada tuturan Tong Nian merupakan jenis deiksis persona ketiga, di mana dalam tuturan mengacu pada Han Shangyan yang sedang dibicarakannya, dan berdasarkan hanzinya, kata 他 'tā' (dia) pada tuturan tersebut merupakan kata ganti orang ketiga untuk laki-laki.

b) 胡都难：我们就送他一周包夜，就说是抽奖抽到他的

Wǒmen jiù sòng tā yīzhōu bāoyè, jiù shuō shì chōujiǎng chōu dào tā de.

Kita beri dia paket semalam selama seminggu, katakan saja dia mendapat undian.

Tuturan diatas menyebutkan Hu Dounan menyarankan Tong Nian untuk memberikan paket malam kepada Han Shangyan. jika dikaitkan dengan teori Goerge Yule, kata 他 'tā' (dia) pada tuturan Hu Dounan merupakan jenis deiksis persona ketiga, di mana dalam tuturan mengacu pada Han Shangyan yang sedang dibicarakannya, dan berdasarkan hanzinya, kata 他 'tā' (dia) pada tuturan tersebut merupakan kata ganti orang ketiga untuk laki-laki.

c) 韩商言：他们有很好的才能，他们有为中国拿冠军的梦。

Tāmen yǒu hěn hǎo de cáinéng, tāmen yǒu wéi zhōngguó ná guànjūn de mèng.

Mereka sangat berbakat, mereka punya impian membawa China meraih juara.

Melalui tuturannya menjelaskan bahwa anggota timnya sangat berbakat dan bisa meraih juara. Jika dikaitkan dengan teori Goerge Yule, kata 他们 'tāmen' (mereka) pada tuturan Han Shangyan merupakan jenis

deiksis persona ketiga jamak, di mana dalam tuturan mengacu pada Han Shangyan yang sedang dibicarakannya, dan berdasarkan hanzinya, kata 他们 'tāmen' (mereka) pada tuturan tersebut merupakan kata ganti orang ketiga jamak untuk laki-laki.

d) 韩商言: 他们的父母把孩子过程中最重要的一段的光交给我。

Tāmen de fùmǔ bǎ háizi guòchéng zhōng zuì zhòngyào de yīduàn de guāng jiāo gěi wǒ.

Orang tua mereka menyerahkan bagian penting dari kehidupan anak mereka kepadaku.

Tuturan tersebut mengatakan bahwa orang tua mereka mempercayai dan menyerahkan kepada Han Shangyan. Bila dengan teori Goerge Yule, kata 他们 'tāmen' (mereka) pada tuturan Han Shangyan merupakan jenis deiksis persona ketiga jamak, di mana dalam tuturan mengacu pada Han Shangyan yang sedang dibicarakannya, dan berdasarkan hanzinya, kata 他们 'tāmen' (mereka) pada tuturan tersebut merupakan kata ganti orang ketiga jamak untuk laki-laki.

2. Deiksis Tempat

Deiksis tempat menurut Goerge Yule (1996:134) ialah pemberian bentuk pada lokasi menurut peserta dalam peristiwa bahasa.

a) 佟年: 我们这里包夜是从晚上十一点到明天的早上六点。

Wǒmen zhè lǐ bāoyè shì cóng wǎnshàng shíyī diǎn dào míngtiān de zǎoshang liù diǎn.

Paket malam kami disini dari pukul 11 malam sampai besok pukul 6 pagi.

Tuturan di atas menjelaskan bahwa Tong Nian memberikan informasi bahwa warung internet yang ia jaga mempunyai paket malam. Berdasarkan teori George Yule, tuturan di atas terdapat kata yang mengandung jenis deiksis tempat, yaitu kata 这里 'zhè lǐ' (di sini) merujuk pada tempat Tong Nian melakukan tuturan yaitu pada warung internet.

b) 胡都难: 我们网吧做活动圣诞节抽奖, 您可中了大奖, 一周免费上网。

Wǒmen wǎngbā zuò huódòng shèngdàn jié chōujiǎng, nín kě zhōngle dàjiǎng yīzhōu miǎnfèi shàngwǎng.

Warung internet kami sedang ada kegiatan undian hari natal, anda bisa memenangkan hadiah utama akses internet gratis selama seminggu.

Tuturan diatas Hu Dounan menjelaskan tentang undian hari natal dan hadiah utamanya. Menurut teori George Yule, tuturan di atas terdapat kata yang mengandung jenis deiksis tempat, yaitu kata 网吧 'wǎngbā' (warung internet). Kata 网吧 'wǎngbā' (warung internet) merujuk pada lokasi kegiatan undian hari natal.

c) 韩商言: 你每晚都在这里吗?

Nǐ měi wǎn dōu zài zhè'er ma?

Apakah setiap malam kamu ada disini?

Tuturan tersebut Han Shangyan menanyakan apakah Tong Nian setiap malam disini. Menurut teori George Yule kata 这儿 'zhè'er' (disini) mengandung jenis deiksis tempat, kata 这儿 'zhè'er' (disini) merujuk pada lokasi yang ia dibicarakan.

3) Deiksis Waktu

Deiksis waktu menurut George Yule (1996:135) adalah pemberian bentuk pada rentang waktu seperti yang dimaksudkan penutur dalam peristiwa bahasa.

a) 佟年: 我们这里晚上有泡面, 如果您饿了可以告诉我。我随时可以给您煮泡面。

Wǒmen zhè lǐ wǎnshàng yǒu pào miàn, rúguǒ nín èle kěyǐ gào sù wǒ. Wǒ suíshí kěyǐ gěi nín zhǔ pào miàn.

Disini kami memiliki mie instan pada malam hari, jika Anda merasa lapar dapat memberi tahu saya. Saya bisa memasak mie instan untuk anda kapan saja.

Dari tuturan diatas Tong Nian menjelaskan kepada Han Shangyan kalau di warung internet tersebut terdapat mie instan dan jika lapar bisa dimasakkan kapan saja. Dikaitkan dengan teori Goerge Yule kata 晚上 'wǎnshàng' (malam hari) merupakan deiksis waktu. Kata 晚上 'wǎnshàng' (malam hari) merujuk pada waktu tersedianya mi instan.

b) 胡都难: 要不然我们送他一周全免。这样的话, 他想什么时候来就能来。

Yào bùrán wǒmen sòng tā yīzhōu quán miǎn. Zhèyàng de huà, tā xiǎng shénme shíhòu lái jiù néng lái.

Atau tidak kita memberikannya gratis selama satu minggu. Jadi, dia bisa datang kapanpun dia mau.

Tuturan diatas menyebutkan Hu Dounan menyarankan Tong Nian untuk memberikan paket malam selama seminggu gratis kepada Han Shangyan. Bila dikaitkan dengan teori George Yule kata 一周 'yīzhōu' (satu minggu) merupakan deiksis waktu. Kata 一周 'yīzhōu' (satu minggu) merujuk pada waktu Hu Dounan menyarankan memberikan paket semalam.

c) 韩商言：你每晚都在这里吗？

Nǐ měi wǎn dōu zài zhè'er ma?

Apakah setiap malam kamu ada disini?

Tuturan tersebut Han Shangyan menanyakan apakah Tong Nian setiap malam disini. Bila dikaitkan dengan teori George Yule kata 每晚 'měi wǎn' (setiap malam) merupakan deiksis waktu. Kata 每晚 'měi wǎn' (setiap malam) merujuk pada waktu Tong Nian berada di warung internet.

4) Deiksis Sosial

Putrayasa (2014:53) mengatakan deiksis sosial menunjukkan perbedaan-perbedaan sosial yang ada partisipasi dalam sebuah komunikasi verbal yang nyata, terutama yang berhubungan dengan segi peran antara penutur dan petutur, atau penutur dengan topik atau acuan lainnya.

a) 戴风：老大，你去哪儿？我们知道错了。

Lǎodà, nǐ qù nǎ'er? Wǒmen zhīdào cuòle.

Bos, anda mau kemana? Kita tau itu salah.

Pada tuturan Dai Feng di atas, ia menanyakan kepada bosnya mau pergi kemana dan mengakui kalau mereka bersalah. Jika dikaitkan dengan teori Putrayasa kata 老大 'lǎodà' (bos) merupakan deiksis sosial yang menunjukkan perbedaan sosial dalam pekerjaan. Kata 老大 'lǎodà' (bos) merujuk pada Han Shangyan pemilik klub K&K.

b) 周一：老大你没事吧？别走啊老大！

Lǎodà nǐ méishì ba? Bié zǒu a lǎodà!

Bos kamu baik-baik saja kan? Jangan pergi bos!

Pada tuturan diatas, Zhou Yi menanyakan keadaan bosnya dan mengatakan untuk tidak pergi. Jika dikaitkan dengan teori Putrayasa kata 老大 'lǎodà' (bos) merupakan deiksis sosial yang menunjukkan perbedaan sosial dalam pekerjaan. Kata 老大 'lǎodà' (bos) merujuk pada Han Shangyan pemilik klub K&K.

1.1 Tabel Jumlah Jenis dan Jumlah Deiksis

Berdasarkan tabel dibawah ini dapat dideskripsikan seperti berikut,

| No. | Bentuk Deiksis | Jumlah |
|-----|------------------------|-----------|
| 1. | Deiksis Persona | 67 |
| | Persona Pertama | 21 |
| | Persona Kedua | 27 |
| | Persona Ketiga | 8 |
| 2. | Deiksis Tempat | 6 |
| 3. | Deiksis Waktu | 13 |

| | | |
|--------------|-----------------------|-----------|
| 4. | Deiksis Sosial | 2 |
| Total | | 87 |

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari penelitian ini adalah ditemukan empat bentuk deiksis yaitu, deiksis persona, deiksis tempat, deiksis waktu, deiksis sosial dan memperoleh 87 data. Kategori deiksis persona memiliki frekuensi penggunaan paling tinggi, karena deiksis persona mudah untuk dipahami dalam tuturan-tuturan drama, karena mengindikasikan penutur dan mitra tutur yang melakukan ujaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Cruse (2000:319) yang menjelaskan tentang deiksis persona berfungsi untuk mengindikasikan seseorang yang melakukan ujaran, ditunjukkan dengan peran partisipasi dalam suatu tindak tutur, yaitu penutur, penerima, dan bukan penutur atau penerima (orang ketiga). Deiksis persona yang ditemukan dibagi menjadi tiga, yaitu deiksis persona

pertama tunggal yaitu 我 'wǒ' (saya/aku), sedangkan deiksis persona pertama jamak yaitu 我们 'wǒmen' (kami/kita). Makna deiksis persona pertama adalah sebagai pembicara. Deiksis persona kedua tunggal yaitu 你 'nǐ' (kamu), sedangkan deiksis persona kedua jamak yaitu 你们 'nǐmen' (kalian). Makna deiksis persona kedua sebagai lawan bicara. Deiksis persona ketiga tunggal yaitu 他 'tā' (dia laki-laki), 她 'tā' (dia perempuan) sedangkan deiksis persona ketiga jamak yaitu 他们 'tāmen' (mereka laki-laki), 她们 'tāmen' (mereka perempuan). Makna perannya deiksis persona ketiga sebagai yang dibicarakan. Deiksis tempat digunakan untuk mengetahui lokasi ruang atau tempat yang digunakan pada lokasi tempat penutur dan mitra tutur dalam pembicaraan. Kata yang dikategorikan dalam deiksis tempat ialah, 这儿 'zhè'er' (disini), 这里 'zhè lǐ' (di sini), dan 网吧 'wǎngbā' (warung internet). Deiksis waktu ditemukan untuk mengetahui waktu yang dibicarakan oleh penutur dan mitra tutur dalam pembicaraan. Kata yang mengandung deiksis waktu ialah, 晚上 'wǎnshàng' (malam hari), 一周 'yīzhōu' (setiap minggu), dan 每晚 'měi wǎn' (setiap malam). Dan yang terakhir ialah deiksis sosial deiksis sosial digunakan untuk menunjukkan perbedaan sosial, kata yang mengandung deiksis sosial ialah 老大 'lǎodà' (bos).

Berdasarkan perolehan data, penggunaan kata 你 'nǐ' (kamu) banyak digunakan oleh penutur dengan jumlah

data sebanyak 67 data. Kata 你 'nǐ' (kamu) merupakan kata ganti persona yang merujuk pada penutur beserta lawan tuturnya. Dibandingkan dengan deiksis persona, deiksis sosial hanya memperoleh 2 data. Hal ini dikarenakan penutur dan mitra tutur tidak banyak menunjukkan perbedaan sosial.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan simpulan hasil penelitian deiksis dalam drama *Go Go Squid! 《亲爱的，热爱的》 qīn ài de, rè ài de* episode 1 dapat disimpulkan sebagai berikut:

Ditemukan empat jenis deiksis dalam drama tersebut, deiksis persona, deiksis tempat, deiksis waktu, dan deiksis sosial. Jenis deiksis yang banyak digunakan dalam *Go Go Squid! 《亲爱的，热爱的》 qīn ài de, rè ài de* episode 1 adalah deiksis persona dan yang paling sedikit deiksis sosial. Hasil penelitian menunjukkan, terdapat 87 data yang ditemukan terkait penggunaan deiksis persona dan yang deiksis persona memperoleh 67 data, deiksis tempat memperoleh 6 data, deiksis waktu memperoleh 13 data, dan deiksis sosial memperoleh 2 data.

Saran

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi ilmu pengetahuan bagi mahasiswa jurusan bahasa Mandarin mengenai cabang ilmu pragmatik salah satunya deiksis. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian lain mengenai deiksis dalam serial drama, film dan karya tulis lainnya. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan Drama *Go Go Squid! 《亲爱的，热爱的》 qīn ài de, rè ài de* untuk dijadikan sebagai objek penelitian agar memperdalam lagi kajian mengenai deiksis.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bloch, Bernard; & Trager, George L. 1942. *Outline of Linguistic Analysis*. Special publications of the Linguistic Society of America. Baltimore: Linguistic Society of America.
- Cruse, A. 2000. *Meaning in A Language : An Introduction to Semantics and Pragmatics*. New York : Oxford University Press
- Kosasih, E. (2012). *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.

M.S, Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa : Tahapan strategi, metode dan tekniknya*. Jakarata: Raya Grafindo.

Putrayasa, I.B. (2014). *Pragmatik*. Graha Ilmu: Yogyakarta.

Purwo, K.B. (1984). *Pragmatik dan Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Kanisius.

Rahayu, Anisa Dwi. 2018. *Deiksis Persona dalam Film «不能说的秘密» Bù néng shuō de mìmì Karya «周杰伦» Jay Chou (skripsi, tidak diterbitkan)*. Surabaya : FBS : UNESA.

Subandi, Subandi. 2009. *Nihon no Wakai Josei ga Shiyou suru Danseigo no Gengoteki Kinou ni tsuite Shakaigoyorung no Kanten kara-*. Nagoya Linguistics. Vol. 3. 2009. Online. [https://www.academia.edu/34613406/Nihon no Wakai Josei ga Shiyou suru Danseigo no Gengoteki Kinou ni tsuite Shakaigoyoron no Kanten kara Penggunaan Ragam Bahasa Pria oleh Masyarakat Wanita Jepang Ditinjau dari Fungsi Bahasa Kajian Sosiopragmatik](https://www.academia.edu/34613406/Nihon_no_Wakai_Josei_ga_Shiyou_suru_Danseigo_no_Gengoteki_Kinou_ni_tsuite_Shakaigoyoron_no_Kanten_kara_Penggunaan_Ragam_Bahasa_Pria_oleh_Masyarakat_Wanita_Jepang_Ditinjau_dari_Fungsi_Bahasa_Kajian_Sosiopragmatik) (Diakses pada 1 Mei 2021).

Subandi, Subandi. 2015. *Bahasa dalam Realitas Kehidupan Dalam Mael, Masilva Raynox dan Subandi. Bunga Rampai Linguistik Terapan*. (Online) Dapat diakses pada <https://banjuchi69.wordpress.com/2016/11/08/bahasa-dalam-realitas-berbahasa/> (diakses pada 15 Maret 2021)

Saeed, John. 2000. *Semantic*. Oxford: Blackwell Publishers Ltd

Sudaryat, Yayat. 2008. *Makna Dalam Wacana*. Bandung : CV.Yrama Widya

Utari, Asyfiaridha. 2020. *Deiksis pada Lirik Lagu Grup Idola Rocket Girls 101 «火箭少女 101» (huǒjiàn shàonǚ 101) dalam Album «立风 » 'The Wind'*. (artikel, tidak diterbitkan). Surabaya : FBS : UNESA.

Wijaya, I Dewa Putu.1996. *Dasar-Dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi.

Yule, George. 1996. *Pragmatics*. Oxford: Oxford University Press.

Yule, George. 2006. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yule, George. 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta : Pustaka Belajar